

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>REVITALISASI BAHASA DAERAH MELALUI KREATIVITAS CERITA ANAK BERBAHASA JAWA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJAR DI YOGYAKARTA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Nurul Arifah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Universitas Negeri Yogyakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <a href="mailto:nurularifah.2021@student.uny.ac.id">nurularifah.2021@student.uny.ac.id</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p><b>Abstract:</b></p> <p><i>This article aims to discuss the strengthening steps taken by the D.I. Yogyakarta Provincial Language Center in strengthening literacy in children and developing regional language book translation product materials on the online translation page (penjaring). This research uses qualitative methods with descriptive analysis. Data analysis techniques are carried out with stages of data reduction, data presentation, and conclusions. The subject of this study was Balai Bahasa D.I.Yogyakarta. The object of his research is a collection of Javanese children's stories from selected authors.</i></p> <p><i>This collection of Javanese children's story writers is expected to meet the archive of materials used for language translators. The results of the study showed that in reviving regional languages and attracting children's reading interest, efforts were made to provide interesting reading materials through Javanese children's stories. Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta also utilizes story literacy as media translation material as a means of realizing introducing culture to Foreign Speakers (BIPA).</i></p> |
| <b>Keywords:</b> <i>material, story, Javanese Language, BIPA</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p><b>Abstrak:</b></p> <p>Artikel ini bertujuan mendeskripsikan bentuk langkah penguatan yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi D.I.Yogyakarta dalam menumbuhkan minat literasi pada anak dan pengembangan bahan produk penerjemahan buku bahasa daerah di laman penerjemahan daring (penjaring). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah Balai Bahasa D.I.Yogyakarta. Objek penelitiannya adalah kumpulan cerita anak berbahasa Jawa dari para penulis terpilih.</p> <p>Kegiatan pengumpulan penulis cerita anak berbahasa Jawa ini diharapkan memenuhi arsip bahan yang digunakan untuk penerjemah bahasa. Hasil kajian memperlihatkan bahwa pemanfaat sastra anak sebagai media pembangun kreativitas berbahasa cukup berpotensi yang maksimal. Balai Bahasa Provinsi D.I.Yogyakarta juga memanfaatkan literasi cerita tersebut sebagai bahan penerjemahan media sebagai sarana mewujudkan memperkenalkan budaya kepada Penutur Asing (BIPA).</p>                                                                     |
| <b>Kata kunci:</b> <i>bahan, cerita, Bahasa Jawa, BIPA</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## PENDAHULUAN

Bahasa daerah merupakan salah satu identitas budaya dari setiap daerah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Selain itu, bahasa daerah memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas suku bangsa. Bahasa tidak akan lepas dengan pengetahuan budaya dan identitas politik sehingga bentuk-bentuk ucapan sering berfungsi sebagai indikator penting dari vitalitas dan kesejahteraan sosial suatu komunitas. Dalam *Ethnologue: Language of The World* (2021) dijelaskan Indonesia memiliki jumlah bahasa terbanyak kedua di dunia, yaitu 742 bahasa. Namun cukup disayangkan, dalam beberapa

tahun terakhir, penggunaan bahasa daerah semakin tergeser oleh penggunaan bahasa Indonesia, bahasa asing serta bahasa gaul.

Pada abad ke 21 ini, sekitar 1.500 bahasa dunia akan punah. Dengan mengikuti variabel yang dipakai, diperkirakan sekitar 441 bahasa (>50%) di Indonesia akan mengalami kepunahan. Menurut Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Imam Budi Utomo, ada dua faktor utama bahasa daerah jarang digunakan: pertama, faktor eksternal, seperti urbanisasi, globalisasi, perkawinan campur, ataupun bencana yang mengakibatkan kematian penutur bahasa daerah; kedua, faktor internal, seperti sikap bahasa (Gandhawangi, 2023). Pergeseran pemakaian bahasa daerah oleh penutur muda dapat menandakan akan terjadinya kepunahan bahasa. Saat ini, generasi muda kurang terampil dalam menggunakan bahasa daerah mereka sendiri.

| Bahasa         | Bahasa-Bahasa Sedang Mengalami Pergeseran (Pemertahanan Rendah) | Pemertahanan Tinggi |
|----------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|
| Lampung        | X                                                               |                     |
| Angkola        | X                                                               |                     |
| Mandailing     | X                                                               |                     |
| Melayu (Medan) | X                                                               |                     |
| Melayu Loloan  |                                                                 | X                   |
| Karo           |                                                                 | X                   |
| Melayu Banjar  |                                                                 | X                   |
| Tonsca         | X                                                               |                     |
| Bali           | X                                                               |                     |
| Mentawai       | X                                                               |                     |

Diadaptasi dari: *Bahasa Minoritas, Identitas Etnik, dan Kebertahanan Bahasa: Kasus Bahasa Sumbawa di Lombok* (Wilian 2005)

Tabel 1 Pola Kebertahanan dan Pergeseran Bahasa Daerah di Indonesia Berdasarkan Hasil Penelitian

Banyak dari mereka hanya memahami bahasa daerah secara pasif, namun tidak mampu berbicara dalam bahasa tersebut. Jika situasi ini terus berlanjut, bahasa daerah itu sendiri akan mengalami kepunahan. Salah satunya adalah bahasa Javindo dari Jawa Tengah. Tidak hanya itu saja, di Yogyakarta pun banyak kalangan anak muda yang tidak memahami tingkatan bahasa Jawa sesuai dengan tempat, kedudukan, dan usia lawan penutur. Masih banyak dari mereka yang menggunakan bahasa Jawa kasar tanpa tahu arti dari bahasa tersebut. Efek dari pengaruh kemajuan teknologi, kurangnya pengenalan bahasa dari lingkup keluarga dan lingkungan sekitarnya, menjadi alasan yang dasar ketika anak tidak mengetahui bahasa Ibunya.

Menurut Moeliono (2009), sebagian besar Bangsa Indonesia tidak terlalu terdidik dalam penggunaan bahasa Indonesia, maka yang terjadi ialah bahwa ragam “gaol” jauh lebih populer daripada ragam bahasa baku. Selain itu, kurang tersedianya bahan bacaan yang berbahasa daerah juga menjadi faktor penentu anak-anak kurang cakap dan mengenal bahasa daerah. Padahal, bahasa daerah juga menjadi bahan ajar yang baik untuk dikenalkan pada penutur asing.

Oleh karena itu, pada tahun 2024 Provinsi D.I Yogyakarta bekerja sama dengan Balai Bahasa Yogyakarta membuat perencanaan untuk penguatan program revitalisasi bahasa daerah. Secara nasional, program revitalisasi ada di bawah payung Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah yang dicanangkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, pada tanggal 22 Februari 2022. Program ini bertujuan untuk menyediakan produk terjemahan berupa buku bacaan bermutu bertemakan *science, technology, engineering, arts, and maths* (STEAM) untuk penguatan literasi, yang dapat diakses secara luas untuk kepentingan anak-anak Indonesia dan pemelajar BIPA, menyediakan bahan-bahan bacaan anak berbahasa daerah sebagai upaya peningkatan literasi bahasa daerah dan revitalisasi bahasa daerah, serta menyebarkan informasi terkait proses dan produk penerjemahan buku bacaan bermutu sebagai bahan penguatan literasi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan BIPA kepada para pemangku kepentingan dan penerima manfaat melalui kegiatan diseminasi penerjemahan dan pengembangan laman penerjemahan daring (penjaring) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, bahasa daerah merupakan salah satu objek pemajuan kebudayaan yang memerlukan upaya inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Seperti halnya, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fitri (2023) yang berjudul “Aktualisasi Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Balai Bahasa Jawa Tengah” pada Jurnal *Semiotika* Vol 34 No 2 Hal 228-239 menjelaskan bahwa dalam pengembangan bahasa dilakukan upaya memodernkan bahasa melalui pemerayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, dan pengembangan laras bahasa. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan segala media dan sumber daya yang ada sebagai sarana mewujudkan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan kebahasaan dan kesastraan. Implementasi program kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dapat meningkatkan sikap positif terhadap norma berbahasa Indonesia dan melestarikan kesastraan daerah.

Dengan menggunakan metode deskriptif, yang dilakukan melalui pendeskripsian fakta, kemudian disusul dengan analisis terhadap kesepuluh cerita anak terpilih (Ratna, 2008:53), kajian ini dapat memperlihatkan bahwa karya-karya tersebut diharapkan bermanfaat untuk bidang pengajaran bahasa dan sastra di sekolah, mulai dari tingkat usia TK hingga SMP.

## METODE

Artikel penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan cara mengumpulkan literatur berupa nama-nama peserta beserta cerpen terpilih yang dipublikasikan melalui website Balai Bahasa. Setelah terkumpul dilakukan analisis dan ditambahkan contoh-contoh konkrit sesuai dengan kebutuhan. Instrumen penelitian yang digunakan *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi kegiatan pada Seleksi Peserta Penulis Cerita Anak 2024 Berbahasa Jawa. Tahap analisis data ini berupa pengumpulan data, kategori data, penampilan data, dan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini difokuskan pada (1) Dokumentasi proses seleksi kegiatan, (2) Tantangan implementasi Revitalisasi Bahasa Daerah Melalui Kreativitas Cerita Anak Berbahasa Jawa di Yogyakarta.

### Dokumentasi proses seleksi kegiatan

Pada tahap ini, Balai Bahasa memberikan informasi kepada masyarakat yang berkecimpung pada dunia sastra seluruh Indonesia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Gambar 1. *Link* pendaftaran peserta

Terdapat penjelasan mengenai petunjuk teknis dari website tersebut, seperti:

### Ketentuan Peserta

1. Peserta mampu menulis dalam bahasa Jawa.
2. Peserta berusia 17 tahun ke atas.
3. Peserta berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dengan pindaian kartu identitas yang sah (KTP/SIM/Kartu Mahasiswa/Surat keterangan domisili yang ditandatangani RT/RW).
4. Peserta bukan merupakan pegawai di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan balai/kantor bahasa.
5. Peserta **wajib** mengisi formulir pendaftaran seleksi.
6. Peserta **wajib** melengkapi seluruh berkas yang dipersyaratkan dalam formulir pendaftaran.
7. Peserta **wajib** mengikuti (*follow*) atau melanggan (*subscribe*) salah satu media sosial Balai Bahasa Provinsi DIY.

Gambar 2. Syarat peserta

Setiap peserta wajib mencatumkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sosial pada karyanya, karena selain untuk bahan bacaan, juga menjadi contoh karakter yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti penjelasan yang diberikan pada petunjuk teknis dibawah ini.

Nilai-nilai karakter dalam cerita anak mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Namun, buku cerita anak berbahasa daerah yang menjadi bahan penerjemahan tahun 2024 lebih difokuskan pada nilai karakter berikut.

1. Berani
2. Jujur
3. Percaya diri dan mencintai/menghargai diri sendiri
4. Toleransi
5. Kerja sama/gotong royong
6. Cinta lingkungan
7. Peduli sosial
8. Kreatif
9. Setia kawan
10. Berpikir kritis/*problem solving*

Pada proses selanjutnya, tanggal 30 April Balai Bahasa memberikan daftar peserta yang terpilih beserta cerpen kategori.

Berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Seleksi Peserta Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 0683/15.6/BS.02.04/2024, Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan nama-nama berikut sebagai Peserta Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.

| No. | Nama Penulis                   | Judul Cerita                 | Jenjang |
|-----|--------------------------------|------------------------------|---------|
| 1.  | Hayu Avang Darmawan            | Kutut Gedhong Menga          | A       |
| 2.  | Dalminto                       | Ngingu Kucing                | A       |
| 3.  | Indriyani Voluntiri Azis       | Maturnuwun Nagasari          | A       |
| 4.  | Yuniar Khairani                | Metu Wayah Wengi             | A       |
| 5.  | Dwi Murwani                    | Juru Uwuh                    | A       |
| 6.  | Teguh Purwantari, S.Pd., M.Pd. | Urup                         | A       |
| 7.  | Sudinem, S.Pd.SD.              | Ayo Dadi Wayang              | A       |
| 8.  | Etris Riskiawan                | Kumbang Lanang               | A       |
| 9.  | Lasmiyati, S.Pd.               | Rebutan Dolanan              | A       |
| 10. | Revika Niza Artiyana           | Ngedum Bakpia Jogja          | A       |
| 11. | Purwanti Ramiyatun             | Dolanan Bebarengan           | A       |
| 12. | Antonius Sudibya, S.Pd.        | Wulan Ndelik ing Ngisor Meja | A       |
| 13. | Lina Puspitaning Rahayu        | Memedi Uwuh                  | A       |
| 14. | Sulastris                      | Resik Agawe Becik            | A       |
| 15. | Suwandi                        | Bagas Bocah Kesed            | A       |



| No. | Nama Penulis                  | Judul Cerita                         | Jenjang |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------|---------|
| 16. | Agus Budi Nugroho             | Panen Sawo Kecil                     | A       |
| 17. | Dwi Ony Raharjo               | Wiro Si Tukang Satang                | B1      |
| 18. | Rina Damayanti                | Mas Dodi Komikuks Basa Jawa          | B1      |
| 19. | Yohana Rahajeng Sekarningrum  | Dolanan Engklek                      | B1      |
| 20. | Wahyuni, S.Pd.SD.             | Balapan Egrang                       | B1      |
| 21. | Suwasti Ratri Eni Lestari     | Cawik Resik                          | B1      |
| 22. | Atik Setyowati                | Hiii Tio Gila                        | B1      |
| 23. | Veronica Widyastuti           | Jamur Apa                            | B1      |
| 24. | A. Dinna Fathimah Al Fajri    | Awas Ana Yesus                       | B1      |
| 25. | Salma Intifada                | Ngimpine Eceng Gondok                | B1      |
| 26. | Joanna Asterlita Kristanti    | Sawah Surjan Mbah Suran              | B1      |
| 27. | Novia Ekorini, S.Pd.SD.       | Janjine Bayu                         | B1      |
| 28. | Hariati Nur Khasanah          | Ing Endi Alu Ranu                    | B1      |
| 29. | Yulia Loekito                 | Neng Ngendi Sarunge                  | B1      |
| 30. | Niken Terate Sekar            | Negor Wit Gedhang                    | B1      |
| 31. | Fithri Kurniawati             | Pang Panglipur Ati                   | B1      |
| 32. | Murwantara                    | Kacang Godhog                        | B1      |
| 33. | Eko Sutrisno                  | Surjan Emas lan Surjan Lurik         | B1      |
| 34. | Siti Nurhidayati, S.Pd.       | Dolanan Dam-Daman                    | B1      |
| 35. | Fitri Handayani               | Mancing Iwak Kotes                   | B1      |
| 36. | Titik Ruswanti                | Pasar                                | B1      |
| 37. | Wahyuni Shinta Utami, S.S.    | Menthik kang Migunani                | B1      |
| 38. | Probo Harjanti                | Ajar Anam                            | B1      |
| 39. | Desi Noviyani                 | Caturaning Tuna Netra lan Tuna Rungu | B1      |
| 40. | Bernadetta Diniari Wihaswati  | Saiki Jam Pira                       | B1      |
| 41. | Yunia Susanti, S.T.P.         | Si Oren                              | B1      |
| 42. | Isngadi                       | Nunggang Dinosaur ing Potorono       | B1      |
| 43. | Santi Wijayanti               | Methik Woh Kepel Kagunganipun Simbah | B1      |
| 44. | Rita Nuryanti                 | Banu Mambu                           | B3      |
| 45. | Nur Eka Ratna Dewi            | Udan lan Samangkok Sop               | B3      |
| 46. | Mulyantara                    | Tripama Watak Satriya                | B3      |
| 47. | Sunarminingsih                | Kebon Raja: Wit Kepel lan Wit Anggur | B3      |
| 48. | Agita Yuri Wida Kiatanti      | Bocah Cilik Mbangun Joglo?           | B3      |
| 49. | Utama Panca Dewi              | Aku Dadi Ngerti                      | B3      |
| 50. | Titin Mulyaningsih            | Boneka Wayang Bathik                 | B3      |
| 51. | Amien Trisunu                 | Huh-Hah                              | B3      |
| 52. | Kus Sri Antoro                | Ditya Plastik (Monster Plastik)      | B3      |
| 53. | M Budi Sarjono                | Topeng Satriya                       | B3      |
| 54. | Purnasari Kartika Rina Jelita | Bersih Kali Banteng                  | B3      |
| 55. | Salimah                       | Sepatu Kanggo Jono                   | B3      |
| 56. | R. Toto Sugiharto             | Labuhan Merapi                       | B3      |
| 57. | Effy Widjono Putro            | Luwihe Kewan Tinimbang Manungsa      | B3      |
| 58. | Etik Ratnaningsih             | Perang Madali                        | B3      |
| 59. | Ninik Suparyani               | Ketiban Ndaru                        | B3      |
| 60. | Riyanti                       | Simbah Kakung lan Tikus Sawah        | B3      |
| 61. | Ermawati                      | Ninggal Kokoh                        | B3      |
| 62. | Christina Sri Purwanti        | Kupu                                 | B3      |
| 63. | Marciana Sarwi                | Sinau Matematika ing Ngendi Wae      | B3      |
| 64. | Suprihatin                    | Rukuh Biru Kanggo Memayu             | B3      |

| No. | Nama Penulis                  | Judul Cerita                               | Jenjang |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------------|---------|
| 65. | Erma Rusfikasari              | Sapari (Sepedha Perontok Pari) kagem Bapak | B3      |
| 66. | Bernadetta Ririh Rarasingtyas | Ajeng lan Bonang Barung                    | B3      |
| 67. | Dyah Wahyuningsih Handayani   | Nasibe Andhuke Simbah                      | B3      |
| 68. | Eti Daniastuti                | Jogjaku Istimewa                           | B3      |
| 69. | Siti Aminah                   | Aja Lali Nggawa Wadhah                     | B3      |
| 70. | Yogalih Sangaulia Prihambada  | Aja Dijukuki Ya                            | B3      |
| 71. | Suprihatin                    | Ngungak Reksan Pinggir Tlaga Ngomang       | B3      |
| 72. | Sabatina Rukmi Widiasih       | Adum Bancakan                              | B3      |
| 73. | Ririn Aprianita               | Besek Baris                                | B3      |
| 74. | Baharudin Yusuf               | Beda Ora Dadi Rubeda                       | B3      |
| 75. | Eko Nur Fitrianto             | Keris Banyusumurup                         | B3      |
| 76. | Suciati Ardhini Pangastuti    | Plesir Menyang Pantai Nguyahan             | B3      |
| 77. | Margareth Widhy Pratiwi       | Ngundha Layangan                           | B3      |
| 78. | Veronika M. Murwaningsih      | Aku lan Kowe Pancen Beda                   | B3      |
| 79. | Harjanti Dian Nurani          | Dolanan Paling Larang                      | B3      |
| 80. | Yuli Kurniawati               | Dalang Cilik Wayang Suket                  | B3      |
| 81. | Haroma Ika Puspita            | Dhemit Apa Dhuwit                          | C       |
| 82. | Sumaryono, S.Pd., M.A.        | Pelus Tunggong Sendang                     | C       |
| 83. | Hidratmoko Andritamtomo       | Manuk Paringane Mbah Suta                  | C       |
| 84. | Sintarti                      | Aja Umuk, Mlathi!                          | C       |
| 85. | Maryadi                       | Krikil Pasar Kanthil                       | C       |
| 86. | Agus Suprihono                | Menor                                      | C       |
| 87. | Tri Sumarni                   | Giri Lusi, Jalma Tan Kena Kinira           | C       |
| 88. | Gayatri Jaya Wardani          | Banjir Lendhut Kalicode                    | C       |
| 89. | Muhammad Ari Arsad            | Piwulang saka Molang                       | C       |
| 90. | Ares Brilatin                 | Dhuwit Elektronik                          | C       |
| 91. | Dra. Sri Kayatun              | Kali Ilang Kedhunge                        | C       |
| 92. | Desinta Nurmalasari           | Popon lan Lori                             | C       |
| 93. | Nugraha Febrianta             | Kanca kang Ora Kanyana                     | C       |
| 94. | Sri Rahayu                    | Danar Ngembang Salak                       | C       |
| 95. | Bayu Saptama                  | Drone (Si Tukang Dingkik)                  | C       |
| 96. | Bambang Nugroho               | Kembang Plastik                            | C       |
| 97. | Suwarsidi, S.Pd.              | Kalung Kertas Emas                         | C       |

Berdasarkan pengumuman tersebut, nantinya para peserta akan diberikan bimbingan teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa pada Jumat—Sabtu, 17—18 Mei 2024 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta dengan tambahan pendanaan sebagai hadiah untuk pemenang.

### **Tantangan implementasi Revitalisasi Bahasa Daerah Melalui Kreativitas Cerita Anak Berbahasa Jawa di Yogyakarta**

Tantangan utama dalam revitalisasi bahasa daerah Jawa adalah permasalahan psikologis masyarakat. Salah satu masalah utamanya adalah adanya rasa malu dalam menggunakan bahasa Jawa, karena dianggap terlihat aksen jawa (*medog*) sehingga terlihat kampungan. Hal ini menimbulkan pandangan bahwa penggunaan bahasa daerah merupakan tanda bahwa seseorang kuno dan ketinggalan jaman. Selain itu, dalam interaksi sehari-hari, bahasa Jawa tergeser oleh bahasa daerah lain yang lebih dominan,

seperti bahasa Jaksel (Jakarta Selatan) atau sering disebut bahasa gaul, bahasa Indonesia, dan bahasa Asing, karena banyak sekolah-sekolah Internasional di Yogyakarta yang mewajibkan untuk mampu berbahasa Asing. Hal ini dapat mengurangi motivasi masyarakat untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Jawa, terlebih lagi keluarga yang tidak membiasakan ketika berkomunikasi.

Tantangan selanjutnya, adalah kurangnya bahan bacaan yang ada di sekolah-sekolah menggunakan bahasa Jawa. Selain itu, penyajian gambar yang ada dalam cerita banyak yang kurang menarik, sehingga membuat faktor minat baca anak menjadi kurang. Kerja sama dan kolaborasi antarinstansi dalam menjalankan program-program revitalisasi bahasa daerah masih lemah. Meskipun beberapa upaya untuk mengenalkan mata pelajaran muatan lokal, serta program Profil Pelajar Pancasila, namun program ini tidak sepenuhnya mendukung jika dari SDM itu sendiri belum memadai, bahan ajar yang sesuai, kurikulum yang mendukung, dan sarana prasarana yang lengkap.

Salah satu masalah utama adalah kurangnya guru yang berkualitas untuk mengajar bahasa daerah, terlihat dari lulusan guru bahasa daerah Bahasa Jawa hanya ada di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki daya tampung terbatas. Meskipun UNY telah berinisiatif untuk memenuhi kebutuhan calon guru, saat ini belum ada lowongan yang jam pelajaran yang cukup untuk lulusan S-1 Bahasa Jawa. Hal ini seharusnya diantisipasi pemerintah dengan menyediakan guru dari sumber lain, misalnya mengadakan pelatihan guru, khusus hari tertentu kegiatan berkomunikasi menggunakan Bahasa Daerah, pengenalan permainan tradisional.

## SIMPULAN

Pelestarian bahasa daerah harus diartikan sebagai kewajiban. Bagaimanapun wujud usaha dengan kegiatan apa pun yang bisa membangkitkan kebanggaan dan kecintaan terhadap bahasa dan budaya Jawa dan sekaligus disadari pula nilainya sebagai sumber pemer kaya budaya nasional bahkan Internasional. Beberapa wujud kegiatan sebagai berikut.

1. Mengadakan surat kabar berbahasa Jawa dan menambah jumlah majalah berbahasa Jawa yang ada sehingga mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu orang yang setidaknya selevel dengan media yang berbahasa Indonesia.
2. Mengadakan penyelenggaraan seleksi bacaan cerita anak berbahasa Jawa setiap tahunnya

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dan terpadu dari semua pihak untuk menggalakkan penggunaan bahasa daerah, mendokumentasikan kegiatan bahasa daerah, memberikan dukungan pemerintah yang lebih masif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan bahasa daerah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi daerah dengan status kebahasaan dan kondisi masyarakat serupa. Dengan demikian, program revitalisasi bahasa daerah dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2011. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa.
- Alwi, H. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



- Badan Bahasa. 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan Kebudayaan
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). Penyebaran Bahasa di Indonesia. Peta Bahasa. Diunduh pada Mei 15, 2024, dari <https://petabahasa.kemdikbud.go.id>
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbudristek. (2022, Agustus 2). Implementasi Kurikulum Merdeka, muatan kearifan lokal bisa dimasukkan melalui tiga opsi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh Mei 13, 2024, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/implementasi-kurikulum-merdeka-muatan-kearifan-lokal-bisadimasukkan-melalui-tiga-opsi>
- Crystal, David. 2000. *Language Death*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Gandhawangi, S. (2023, 13 Februari). *59 bahasa daerah akan direvitalisasi*. Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/13/59-bahasa-daerah-akan-direvitalisasi-di-2023>
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, 21 Juni). Ini 10 objek budaya dalam UU Pemajuan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia. Diunduh Mei 13 Jurnal *Aspirasi* Vol 14 No 1, June 2023 14, 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objekbudayadalam-uu-pemajuan-kebudayaan>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022a). Buku saku revitalisasi bahasa daerah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. [https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/184\\_1645531041.pdf](https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/184_1645531041.pdf)
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Williams, C. H. (2013). *The lightening veil: Language revitalization in Wales*. Diunduh melalui *Research in Education*, 38, 242–272. <https://www.jstor.org/stable/43284069>